

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yaitu adanya hubungan negatif signifikan antara intensitas penggunaan AI pada tugas akademik mahasiswa BK FIP UNIMED T.A 2025/2026 yang ditunjukkan dengan hasil nilai korelasi sebesar -0,409 dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ artinya, kedua variabel memiliki kekuatan hubungan berada pada kategori sedang. Hasil korelasi menunjukkan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan AI pada tugas akademik, maka kemampuan berpikir kritis mahasiswa cenderung menurun. Begitupun sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan AI pada tugas akademik maka, semakin tinggi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kontribusi intensitas penggunaan AI pada tugas akademik memperoleh nilai 16,7% sedangkan 83,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam kajian penelitian ini. Dilihat secara deskriptif, kedua variabel mendapatkan hasil pada variabel intensitas penggunaan AI didominasi pada kategori sedang 67% (74 mahasiswa) dengan kategori tinggi 32% (36 mahasiswa) dan rendah 01% (1 mahasiswa). Lebih lanjut, variabel kemampuan berpikir kritis didominasi pada kategori sedang 62% (69 mahasiswa), diikuti kategori tinggi 25% (28 mahasiswa) dan rendah 13% (14 mahasiswa).

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk lebih bijak dalam memanfaatkan AI pada kegiatan akademik agar dapat menyeimbangkan antara penggunaan teknologi dengan pengembangan kemampuan berpikir.
2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNIMED, dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk merumuskan kebijakan edukatif mengenai etika penggunaan AI.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, mengingat keterbatasan penelitian ini, disarankan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel lain seperti motivasi belajar atau lingkungan akademik. Selain itu, peneliti dapat memperluas subjek penelitian.

